

## **Efektivitas Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di Kota Blitar**

Wisnu Laksono

Universitas Negeri Malang  
Jl. Semarang 5 Malang 65145 Jawa Timur, Indonesia

Email: [wisnul@gmail.com](mailto:wisnul@gmail.com)

---

### **Tersedia Online di**

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

---

### **Sejarah Artikel**

Diterima 22 Mei 2024  
Direvisi 15 Agustus 2025  
Disetujui 19 Agustus 2025  
Dipublikasikan 20 Agustus 2025

---

### **Keywords:**

*Effectiveness, Vocational Training Center, Labor Force*

---

---

### **Kata Kunci:**

Efektivitas, Balai Latihan Kerja, Tenaga Kerja

---

### **Corresponding Author:**

Name:  
Wisnu Laksono  
Email:  
[wisnul@gmail.com](mailto:wisnul@gmail.com)

---

**Abstract:** *This study was conducted with the aim of analyzing the effectiveness of the Vocational Training Center (BLK) in improving the quality of the workforce in Blitar City. The research method used was a qualitative approach with field research, enabling the researcher to gain an in-depth understanding of the actual conditions on the ground. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation, which were then validated through triangulation of sources, techniques, and time to ensure the validity of the information obtained. Based on the research results, the existence of the VTC has proven to be quite effective in supporting the improvement of workforce competencies. This effectiveness is evident in the provision of adequate facilities and infrastructure, the readiness of organizers in designing training programs, and the quality of instructors who possess relevant skills and experience. With this support, training graduates are expected to be able to compete in the job market. However, BLK also faces several challenges that require further attention. These challenges include limited funding, suboptimal human resource management, coordination issues among relevant parties, and a weak training evaluation system. These factors pose challenges in maintaining the consistency and sustainability of the training programs conducted by BLK.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas Balai Latihan Kerja (BLK) dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di Kota Blitar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mendalam mengenai kondisi nyata di lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian, keberadaan BLK terbukti cukup efektif dalam

mendukung peningkatan kompetensi tenaga kerja. Efektivitas ini terlihat dari penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan penyelenggara dalam merancang pelatihan, serta kualitas instruktur yang memiliki keterampilan dan pengalaman relevan. Dengan adanya dukungan tersebut, lulusan pelatihan diharapkan mampu bersaing di dunia kerja. Meskipun demikian, BLK juga menghadapi sejumlah hambatan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Kendala yang muncul antara lain keterbatasan dana, kurang optimalnya pengelolaan sumber daya manusia, hambatan dalam koordinasi antar pihak terkait, serta lemahnya sistem evaluasi pelatihan. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan program pelatihan yang diselenggarakan oleh BLK.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan memiliki populasi penduduk lebih dari 260 juta jiwa. Dengan populasi sebanyak itu, mayoritas yang mendominasi adalah kalangan anak muda. Sebagai negara besar tentunya Indonesia memiliki kekuatan tenaga kerja yang sangat besar yang membuat pemerintah harus bisa menciptakan lapangan kerja yang nantinya dapat menunjang perekonomian negara.

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan penting dalam dunia usaha maupun dunia bisnis. Sumber daya manusia merupakan faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan. Sumber daya manusia yang unggul merupakan keberhasilan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat kerjanya. Salah satu tolak ukur dalam kemajuan pertumbuhan perekonomian suatu negara adalah kualitas dari tenaga kerjanya. Apabila kualitas tenaga kerjanya baik maka pertumbuhan ekonomi Negara tersebut juga akan baik.

Pembangunan suatu negara juga sangat bergantung pada SDM. Sumber daya manusia diharapkan mampu menjadi sumber yang potensial dan berdampak positif bagi kemajuan, karena pembangunan merupakan salah satu komponen terpenting. Jika kualitas tenaga kerja suatu negara dapat ditingkatkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya, maka akan dapat bergerak ke masa depan lebih bagus. SDM yang mampu memberikan kontribusi positif dalam skala besar maupun kecil dianggap sebagai sumber daya yang baik. Efisiensi dan sifat SDM di berbagai bidang akan sangat mempengaruhi kemajuan suatu negara. Terobosan pembangunan suatu negara juga akan dipicu oleh produktivitas sumber daya manusianya.

Pelatihan dan pengembangan sangat penting bagi tenaga kerja untuk bekeja lebih menguasai dan lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau akan dijabat kedepan. Pendidikan dan pelatihan melibatkan segenap sumberdaya manusia untuk mendapatkan pengetahuan ketrampilan pembelajaran sehingga para lulusan peserta pendidikan dan pelatihan segera akan menggunakannya dalam pekerjaan. Tidak terlalu jauh dalam instansi pendidikan, pelatihan dan pengembangan sering dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja para tenaga kerja pendidikan yang dianggap belum mampu untuk mengemban pekerjaannya karena faktor perkembangan kebutuhan masyarakat dalam pendidikan.

Untuk menghadapi era globalisasi dan untuk mengurangi pengangguran, maka program latihan kerja perlu di prioritaskan. Pelaksanaan pelatihan kerja hendaknya diarahkan ke sektor lapangan kerja agar mampu menyerap tenaga kerja. Setelah mengikuti pelatihan kerja, diharapkan para peserta dapat menjadi angkatan kerja yang siap bekerja.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjelaskan tentang pelaku ketenagakerjaan dan tujuan pembangunan memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pedoman bisnis dijamin oleh otoritas Publik dan juga merupakan topik yang akan selalu dibaca untuk melakukan perbaikan publik yang besar di kemudian hari. Alhasil, pemerintah berupaya menggenjot potensi tenaga kerja. Persiapan kerja untuk menciptakan dan menggarap potensi dan sifat angkatan kerja merupakan salah satu cara untuk memperluas kemampuan angkatan kerja.

Di era globalisasi ini, para pencari kerja dituntut tidak hanya mencari pekerjaan tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam menyediakan lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pelatihan kerja tentu saja sangat penting, seperti halnya kerjasama dengan sektor swasta dalam menyediakan lembaga yang menyediakan pelatihan kerja. Kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga kerja telah dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja yang membidangi masalah ketenagakerjaan. Salah satu inisiatif yang dilaksanakan Kementerian Ketenagakerjaan adalah pendirian balai latihan kerja. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah dengan memberdayakan balai latihan kerja khususnya bagi masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan setingkat SMP dan SMA.

Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) merupakan salah satu lembaga yang memberikan bekal keterampilan pelatihan kerja milik negara yang memfasilitasi dan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk tenaga kerja. Menaker Ida menjelaskan bahwa

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Ketenagakerjaan sejak tahun 2017 telah menciptakan program pembangunan BLK-K. BLKK merupakan terobosan pemerintahan Presiden Joko Widodo sejak tahun 2017 dengan tujuan untuk melengkapi keterampilan (*softskill*) dan pendidikan karakter di lembaga pendidikan keagamaan dengan bekal keterampilan sebagai upaya nyata untuk mendekatkan pelatihan vokasi kepada masyarakat di desa-desa maupun komunitas yang selama ini tidak memiliki akses atas pengembangan kompetensi (nasional.tempo.co). Pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja Komunitas dapat terlaksana dengan baik jika komponen-komponen yang terkait saling berhubungan dan saling mendukung. Menurut Kartika (2014, hal. 20) menyatakan bahwa peserta pelatihan, tutor/instruktur, fasilitator, penyelenggara, kurikulum, media, model, strategi, fasilitas, sarana prasarana, proses pelaksanaan pelatihan merupakan komponen yang saling mendukung.

BLKK dibawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan RI mempunyai tugas pokok dan fungsi salah satunya yaitu menyelenggarakan program pelatihan. Program pelatihan yang terdapat di BLKK Pesantren Madrasah As Sunnah An Nabawiyah (MSN) Kota Kota Blitar sangat diminati oleh masyarakat. Lembaga kursus yang berada dilingkungan pesantren Muhammadiyah Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi, Kota Blitar, yang memiliki program pelatihan desain grafis yang dapat ditawarkan kepada masyarakat sekitar. Lokasi BLKK MSN berada di sekitar pesantren sehingga keterampilan desain grafis sangat berpotensi untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana keterampilan desain grafis sangat dibutuhkan di sekitar lokasi pesantren, karena para santri membutuhkan jasa dalam pembuatan busana muslim maupun seragam pesantren. Pelatihan merupakan suatu kegiatan pemberian keterampilan khusus pada bidang desain grafis. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan sehingga lowongan kerja dapat diserap oleh tenaga kerja yang sudah memenuhi persyaratan tersebut.

Dari informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan instruktur banyak sekali yang menginginkan keterampilan desain grafis yang tujuannya untuk membuka usaha sendiri maupun bekerja di tempat desain grafis. Kursus desain grafis ini memberikan solusi bagi masyarakat tidak mampu maupun korban pemutusan hubungan kerja, dan masyarakat yang membutuhkan keterampilan desain grafis. Selain itu, di sekitar pesantren MSN masih terdapat masyarakat yang putus sekolah yang tidak memiliki keterampilan untuk bersaing di dunia kerja.

Dengan adanya BLKK Pesantren MSN khususnya dalam program pelatihan desain grafis dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat yang membutuhkan bekal untuk bisa meningkatkan keterampilan dan dapat terserap di dunia kerja. Diharapkan dengan adanya BLKK Pesantren MSN dapat menjadi jembatan kebutuhan pasar kerja yang dimanfaatkan oleh para pencari kerja untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan khususnya dibidang tata busana agar dapat bersaing di dunia kerja.

Disatu sisi, BLKK Pesantren MSN Kota Kota Blitar masih dikatakan baru dan telah memenuhi syarat sebagai penyelenggara pelatihan kerja pada tahun 2022. Dalam pelaksanaan program pelatihan tentunya terdapat tujuan dan sasaran yang mendorong terlaksana atau tidaknya program pelatihan tersebut, salah satunya tujuannya yaitu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya yang dirancang oleh BLKK Pesantren MSN diharapkan mendukung proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan dengan tujuan pelatihan dan dapat menjadi solusi kebutuhan pasar kerja yang digunakan oleh para pencari kerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan supaya terserap dalam dunia kerja dan dapat mensejahterakan masyarakat.

Saat ini Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) di Koa Blitar berada di Pondok Pesantren Madrasah As Sunnah An Nabawiyah. Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Pondok Pesantren Madrasah As Sunnah An Nabawiyah menawarkan programprogram pelatihan sebagai berikut: Pelatihan berbasis kompetensi. Pelatihan yang menekankan pada seperangkat keterampilan tertentu dikenal sebagai pelatihan berbasis kompetensi.

Hasil penelitian Mesyarah (2017) senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Subarkah (2018) yang menyimpulkan bahwa peran Balai Latihan Kerja sudah efektif dalam

meningkatkan kualitas tenaga kerja. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai efektivitas BLK MSN Kota Kota Blitar dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja khususnya bagi lulusan Pondok Pesantren Madrasah *As Sunnah An Nabawiyah*.

Peserta pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar bermacam-macam ada yang lulusan SMP sampai dengan SMA/SMK. Dengan demikian peserta pelatihan dapat dikategorikan sebagai peserta nya dari pendidikan yang tergolong rendah. Namun dalam perkembangan dunia pendidikan, pendidikan akademik bukan menjadi yang utama, karena dunia kerja lebih mengutamakan keterampilan khusus yang harus dikuasai para calon pencari kerja.

Tujuan awal pendirian Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Pondok Pesantren Madrasah *As Sunnah An Nabawiyah* ini tidak berjalan sesuai harapan. Salah satu tujuan dibangunnya adalah agar masyarakat memiliki kemudahan dalam bekerja dan dapat membuka lowongan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat yang telah memasuki dunia kerja. Akan tetapi, pada kenyataannya, sejak dimulainya program pelatihan oleh Presiden Jokowi ini, tujuan pelaksanaan program ini belum terlaksana dengan baik sebagai bukti Balai Latihan Kerja Komunitas di Pondok Pesantren Madrasah *As Sunnah An Nabawiyah*. Tampak bahwa salah satu tujuan yakni mengurangi pengangguran tidak berjalan baik. Hal ini menjadi perhatian bahwa tujuan utama pendirian Balai Latihan Kerja tidak berjalan efektif seperti pada visi dan misinya.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa efektifkah program pelatihan yang dilaksanakan di BLKK MSN Kota Blitar. Penelitian terbatas pada kejuruan teknik informasi dan komunikasi dengan jenis program pelatihan design grafis. Data penelitian ini didapat dengan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pihak penyelenggara, kepala BLKK, instruktur dan tim rekrutment BLKK. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen data pendaftar dan peserta pelatihan, dokumen data instruktur, dokumen data sarana dan prasarana pendukung, dokumen unit kompetensi program pelatihan serta dokumen hasil nilai peserta pelatihan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik sumber yang diperoleh dari sumber yang berbeda, triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan cara seperti teknik wawancara kemudian dilanjutkan teknik observasi dan teknik dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa efektifkah program pelatihan yang dilaksanakan di BLKK MSN Kota Blitar. Penelitian terbatas pada kejuruan teknik informasi dan komunikasi dengan jenis program pelatihan design grafis. Peserta program pelatihan ini adalah 16 orang yang berada dalam satu kelas. Peserta pelatihan beragam, pendidikan, domisili, pengalaman kerja, jenis kelamin, serta usia. Usia peserta berkisar dari usia 17-40 tahun yang kebanyakan mereka berasal dari kota dan kabupaten. Para peserta merupakan pengangguran imbas pemutusan hubungan kerja (PHK) dari pabrik rokok Bokor Mas dan sebagian belum mempunyai pengalaman kerja. Pendidikan peserta juga beragam, ada yang mulai dari lulusan SMP hingga lulusan S1. Pengumpulan data dilakukan kepada kepala BLKK, instruktur, pengelola, dan tim rekrut.

### **Tingkat kesesuaian program yang ada di BLKK MSN MSN Kota Blitar berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, peserta pelatihan.**

Kesesuaian program keahlian desain grafis dengan minat dan kebutuhan masyarakat dan peserta dikategorikan sangat baik. Program pelatihan yang telah terlaksana, diupayakan sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat sekitar. Sesuai dengan UURI No 20 tahun 2003, pelatihan yang dilaksanakan bagi masyarakat yang memerlukan pengembangan diri. Sasaran pemerintah yang nantinya menjadi peserta pelatihan adalah benar-benar masyarakat yang punya niat untuk belajar mengembangkan dirinya

Kesesuaian program keahlian desain grafis dengan tujuan BLKK MSN Kota Blitar dan pemerintah sudah baik. Melalui pelaksanaan pelatihan pada lembaga pelatihan merupakan upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka pengangguran. Visi BLKK MSN adalah terwujudnya calon pekerja unggul berbasis teknologi informasi. Untuk mencapai visi tersebut, pelatihan yang difokuskan pada BLKK MSN adalah bidang teknologi informasi dengan program keahlian desain grafis.

Kesesuaian program pelatihan desain grafis dengan latar belakang pendidikan/pengalaman peserta dan masyarakat sudah baik. Menurut Boehm & Hofman dalam Irma (2019) menyatakan bahwa keberhasilan program pelatihan sangat dipengaruhi dengan latar belakang pendidikan. Sehingga, latar belakang peserta menentukan keberhasilan pelatihan. Tetapi, beberapa peserta yang mengikuti pelatihan di BLKK MSN ada peserta yang tidak sesuai dengan latar belakang pengalaman ataupun pendidikannya. Sehingga hal ini menjadi faktor kendala instruktur dalam menyampaikan materi.

Pengenalan masyarakat terhadap BLKK dan program pelatihan desain grafis yang dilaksanakan adalah baik. Sasaran program pelatihan ini adalah masyarakat umum. Masyarakat yang minat akan pelatihan tersebut bisa langsung mendaftarkan diri langsung ke BLKK. Berdasarkan hasil wawancara dari masyarakat, masyarakat berasumsi untuk mengikuti pelatihan tersebut dikatakan sulit. Asumsi tersebut di bantah oleh instruktur BLKK karena keterbatasan informasi mengenai program pelatihan menyebabkan asumsi bahwa akses mengikuti pelatihan BLKK sulit.

Kesesuaian program pelatihan desain grafis dengan kondisi ekonomi masyarakat adalah sangat baik. Faktor penting dalam mengikuti pelatihan adalah biaya yang dikeluarkan. Program pelatihan pastinya membutuhkan biaya/dana dalam setiap tahapannya. Program pelatihan yang dilaksanakan merupakan program menteri ketenagakerjaan melalui BLKK MSN Kota Blitar. Seluruh pembiayaan program pelatihan berasal dari ABPN. Masyarakat yang mengikuti pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar tidak dibebankan biaya apapun. Hal ini bertujuan karena pemerintah ingin memudahkan masyarakat yang membutuhkan pengembangan diri tanpa terkendala dengan biaya.

#### **Kelengkapan faktor pendukung pelaksanaan program pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar**

Kelengkapan sarana dan prasarana di BLKK MSN Kota Blitar sangat baik. Menurut Permendikbud No 8 Tahun 2017 Pasal 2 mengenai standar balai latihan kerja harus memiliki lahan, sudi kelayaan, dokumen analisa lingkungan hidup, struktur organisasi, program pelatihan kerja, instruktur dan tenaga pelatihan serta sarana dan prasarana. Pada lingkungan BLKK MSN Kota Blitar tidak terdapat potensi bahaya alam. Prasarana lain yang menjadi perhatian responden adalah ketersediaan toilet belum sesuai dengan warga BLKK MSN Kota Blitar dan toilet yang kurang perawatan kebersihan sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pengguna.

Kondisi kesiapan penyelenggara di BLKK MSN Kota Blitar sangat baik. Pelaksanaan pelatihan dikatakan berhasil tergantung dengan kesiapan penyelenggara. Dalam melaksanakan program pelatihan, penyelenggara harus siap agar program pelatihan berhasil. Penyelenggara harus mempersiapkan diri untuk segala keperluan dalam melaksanakan pelatihan baik saat teori dan praktek.

Pendanaan di BLKK MSN Kota Blitar sangat baik. Pendanaan merupakan faktor penting dari pelaksanaan suatu program pelatihan. Jika pendanaan tidak memenuhi kebutuhan pelaksanaan program tersebut maka program pelatihan bisa terhambat. Sejalan dengan Kalogeris (2013: 2) dijelaskan bahwa pentingnya pendanaan dalam pelaksanaan suatu program.

#### **Proses pelaksanaan program pekatihan di BLKK MSN Kota Blitar**

Proses pelaksanaan perekrutan peserta pelatihan di BLKK MSN cukup baik. Proses pendaftaran program pelatihan sudah dilaksanakan menggunakan website [www.siapkerja.kemnaker.go.id](http://www.siapkerja.kemnaker.go.id). Selain itu, proses pendaftaran juga dilaksanakan oleh bidang kerja dengan pemerintah daerah. Kerja sama ini secara khusus bagi peserta ex. PHK dari pabrik rokok

bokor mas. Masyarakat umum yang dapat mengikuti pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar dengan mendaftarkan diri ke dinas koperasi dan usaha mikro Kota Blitar.

Proses pelaksanaan seleksi peserta pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar sangat baik. Sistem seleksi pada program pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar tidak menggugurkan peserta seleksi. Artinya setiap pendaftar berhak mengikuti pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar selama mereka sudah melakukan proses pendaftaran. Untuk mendukung masyarakat, sistem seleksi juga merupakan bagian kebijakan pemerintah. Masyarakat ini dikhususkan untuk pengangguran disegala usia. Proses pelaksanaan pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar sangat baik. Proses pelaksanaan pelatihan dilaksanakan mulai jam 08.00-16.00.

#### **Kompetensi dan kuantitas lulusan yang dihasilkan dari BLKK MSN MSN Kota Blitar**

Kompetensi lulusan pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar sangat baik. Data hasil nilai menunjukkan kalau 16 peserta pelatihan semua telah menguasai semua unit kompetensi. Hal ini didukung dari dokumentasi hasil nilai. Selanjutnya, data pendukung selanjutnya ditambahkan melalui hasil wawancara dengan penyelenggara. Keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara perwakilan dinas adalah lulusan BLKK MSN Kota Blitar memiliki kinerja yang sangat baik. Selanjutnya, data ini juga didukung melalui hasil wawancara dengan perwakilan dari dinas koperasi dan usaha mikro Kota Blitar.

### **SIMPULAN**

Dari pemaparan hasil dan pembahasan di atas, dapat di tarik kesimpulan yaitu: 1) Tingkat kesesuaian program yang ada di BLKK MSN MSN Kota Blitar berkaitan dengan minat dan kebutuhan masyarakat dan peserta pelatihan sangat baik. Kesesuaian program keahlian desain grafis dengan tujuan BLKK MSN Kota Blitar dan pemerintah adalah baik. Kesesuaian program pelatihan desain grafis dengan kondisi ekonomi peserta dan masyarakat adalah baik. Pengenalan masyarakat terhadap BLKK dan program pelatihan yang dilaksanakan adalah baik. 2) Kelengkapan faktor pendukung pelaksanaan program pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar sangat baik. Kondisi kesiapan instruktur di BLKK MSN Kota Blitar sangat baik. Pendanaan di BLKK MSN Kota Blitar sangat baik. 3) Proses pelaksanaan program pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar cukup baik. Proses pelaksanaan seleksi peserta pelatihan di BLKK MSN Kota Blitar sangat baik. 4) Kompetensi lulusan yang dihasilkan dari BLKK MSN MSN Kota Blitar sangat baik.

Program pelatihan yang dilaksanakan di BLKK MSN sudah berada dengan kategori baik. Adapun hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: 1) Dari indikator kesesuaian program pelatihan dikategorikan baik. Hal yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian program pelatihan dengan latar belakang peserta. Sebaiknya kedepannya lebih dibedakan lagi pada saat proses pendaftaran antara peserta yang berlatar-belakang pengalaman dan pendidikan yang sesuai dengan yang tidak sesuai. 2) Dalam indikator proses pelaksanaan program pelatihan dikategorikan baik. Tetapi ada yang perlu dipertimbangkan pada saat proses pendaftaran dibutuhkan klasifikasi tertentu, misalnya pendidikan, pengalaman dan usia. Selaian itu juga pada saat seleksi juga benar-benar diyakinkan bidang yang dipilih. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, para alumni yang sudah bekerja kurang menguasai materi teoritis. Untuk kedepannya, BLKK harus memperbaiki sistem pembelajarannya terutama materi teori supaya kegiatan pelatihan lebih maksimal.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdurahmat. (2008). *Efektivitas organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Ahmad, A. (2014). Peran Balai Latihan Kerja Industri dalam meningkatkan kualitas kerja. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asshiddiq, M. F. (2017). Analisis efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja Disnaker Kota Semarang dalam meningkatkan keterampilan masyarakat Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Politik: Universitas Diponegoro*.
- Burhanuddin, Y. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Berita Resmi. (2019, Maret 3). Penduduk dan ketenagakerjaan Kabupaten Bone. Retrieved November 15, 2022, from <http://www.disnaker.bone.go.id/2019/03/03/Penduduk-dan-ketenagakerjaan-kabupaten-bone.html>
- Candra, A. M. F. (2017). Efektivitas program pelatihan dalam UPTD BLK Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Sosial Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmu Pemerintahan: Universitas Diponegoro*.
- Darman, A. S. (2017). Pelaksanaan program Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara: Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Fitroh, H. (2010). Revitalisasi manajemen pelatihan tenaga kerja (Studi kasus pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar). *Jurnal Administrasi Publik: Universitas Negeri Makassar*.
- Gibson, J. L., Ivaneevich, J. M., & Dannelly, J. H. (2016). *Perilaku organisasi, struktur dan proses* (Terjemahan Jilid I, Edisi ke-13). Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, A. N., & Ismelani, N. (2022). Peran Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan keterampilan masyarakat. *Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 181–190.
- Husna, N. (2015). *Evaluasi Unit Pelayanan Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Payakumbuh* (Tesis, Universitas Andalas).
- Ilyas, M. (2017). Efektivitas penyebaran informasi rekrutmen peserta didik pelatihan berbasis kompetensi pada Balai Latihan Kerja Kab. Majene. *Jurnal Ilmu Komunikasi: Universitas Hasanuddin*.
- Irawan, & Suparmoko. (2007). *Ekonomika pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021, Maret 1). *Pengangguran*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengangguran>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022, November 13). *Pelatihan*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelatihan>
- BLK Ponorogo. (2019). Instagram post. Retrieved November 18, 2022, from <https://www.instagram.com/p/BvbBQ51noli/>
- Matutina, A. (2001). *Manajemen sumber daya manusia* (Cetakan ke-2). Jakarta: Gramedia Sarana Indonesia.
- Muhammad, I. Y., & Karebet, M. (2002). *Menggagas bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi makro: Tinjauan ekonomi syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Namawi, H. (2015). *Manajemen sumber daya manusia untuk bisnis yang kompetitif* (Jilid 1, Cetakan ke-4). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuraeni, Y., Yuliasuti, A., Nasution, F. A. P., Muharam, A. S., & Iqbal, F. (2022). Peran Balai Latihan Kerja (BLK) komunitas dalam menyediakan tenaga kerja pada dunia usaha dan industri. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17(1), 11–26. <https://doi.org/10.47198/naker.v17i1.124>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behaviour* (Edisi ke-13, Jilid 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Rosyidi, Y. (2017). Efektivitas pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Balai Latihan Kerja Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi: Universitas Brawijaya*.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, I. L., Parmawati, R., Warsida, R. Y., Maryani, & Yani, R. A. A. (2022). Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17(1), 88–104. <https://doi.org/10.47198/naker.v17i1.125>
- Siagian, S. (2016). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.